# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 **Latar Belakang**

Komunikasi menghasilkan komunikasi yang efektif antara komunikator yang mengantarkan sebuah penyampaian pesan kepada orang yang diajak berbicara. Perihal tersebut pasti sangat dipengaruhi keahlian seorang dalam berbicara. Terdapat dua (2) perihal yang terjalin kala komunikasi sedang berlangsung, yaitu penciptaan arti serta pengertian arti pesan tersebut. Ciri yang di informasikan dapat berupa verbal ataupun non verbal. verbal dimaksud dengan pemakaian kata - kata sebagai pesan, serta non verbal dimaksud bagaikan komunikasi dengan isyarat selain perkata ataupun bahasa.

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan atau ide dari komunikator ke komunikan. Komunikasi minimal memiliki arti yang sama antara dua pihak yang terlibat, disebut minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya bersifat informatif yaitu orang lain mau menerima pemahaman suatu keyakinan, dan mau menerimanya (Onong Uchjana Effendy, 2009:20), Berkaitan dengan sebuah film komunikasi juga sangat diperlukan dalam penyampaian sebuah pesan yang terkandung difilm tersebut untuk disampaikan kepada penonton. Ikatan penderita *Cystic Fibroris* melakukan suatu komunikasi untuk mempertahankan solidaritas, karena dengan menjalin suatu hubungan yang baik dan solid diperlukan komunikasi yang efektif agar ikatan para penderita *Cystic Fibroris* ini bisa tetap berjuang untuk hidup dan bisa memperkuat hubungan solidaritas mereka.

*Cystic fibroris* adalah penyakit yang tidak memperbolehkan penderitanya bertemu dengan orang lain karena dapat menyebabkan penularan yang berujung kematian, dan pada film Five Feet Apart tidak malu untuk mengupload segala kegiatannya melalui sosial media yang dia miliki, serta termasuk keteguhan, semangat, perjuangan, serta kesabaran dalam upaya menjalani kehidupan, mampu menjadi sebuah inspirasi untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan, dibandingkan film cara bertahan hidup lainnya, seperti yang berjudul Lorenzo's oil tentang sepasang suami istri yang berjuang sekuat tenaga demi mencari referensi bagi



Pemaknaan Hidup.., Ciki Tamela Ceptiana Marpaung, Fakultas Hukum, 2022

penyembuhan penyakit anak tunggalnya, yang menderita penyakit langka. Leukadystropheis. Biasa disebut ALD dalam dunia medis. Pasangan tersebut mencari berbagai macam referensi agar dapat menyembuhkan anaknya yang pada akhirnya mereka medapatkan keajaiban untuk menyembuhkannya. sedangkan film *Five Feet Apart* Stella melakukan live streaming dan melakukan semua hal tentang usahanya dalam menjalankan masa percobaan untuk pengobatan penyakitnya itu.

Film Five Feet Apart juga berbeda dengan film 28 Days Later, mereka memiliki pola komunikasi diagonal yang terjadi dalam suatu organisasi manusia yang selamat dari virus yang disebabkan oleh simpanse yang lepas dan para zombie yang menyerang. Mereka bertahan hidup dengan cara mencari tempat perlindungan dari zombie yang menyerang. Maka dari itu pemilih lebih tertarik untuk meneliti film berjudul Five Feet Apart dikarenakan pemeran utama yaitu Stella dapat menjadi infulencer untuk penderita Cystic Fibroris lainnya disaat dirinya juga membutuhkan motivasi.

Menurut Ayoana (2010:92), Film adalah gambar hidup dan juga sering disebut sebagai film. Film secara kolektif disebut sebagai sinema. Film sendiri berasal dari kata kinematik atau gerak. Film sering disebut sebagai karya seni kontemporer, dan banyak digunakan di zaman modern seperti sekarang ini, tentunya film tidak bisa lepas dari kelebihan dan kekurangannya. Film adalah seni ketujuh, yang sama sekali berbeda dari seni sastra, teater, seni rupa, seni suara, dan arsitektur sebelumnya. (Yasundari, 2016:208 )

**Gambar 1.1 Poster Film *Five Feet Apart***

**( Sumber : Wikipedia )**

Dalam kehidupan nyata yang menceritakan tentang semangat hidup, salah satunya yaitu, kisah "Ben Mudge terlahir dengan penyakit *cystic fibroris*, yaitu suatu penyakit yang mempunyai kendala pada paru- paru yang menghalanginya untuk melaksanakan aktitivitas sehari-hari. Sementara itu semenjak kecil, Ben diketahui selaku sebagai seorang anak yang aktif. Tetapi dikala umurnya tiba 18 tahun, ia terkena peradangan paru- paru yang disebabkan oleh *cystic fibroris*. Dia juga pernah dirawat di rumah sakit. Pada saat itu dokter berkata kalau kapasitas paru- parunya cuma tinggal 66 persen. Ini lumayan rendah untuk dimensi anak muda pada umumnya. Bagi Mayo Clinic, *cystic fibroris* ialah suatu penyakit genetik yang menimbulkan kehancuran pada beberapa organ, di antara lain paru- paru serta sistem pencernaan. Singkatnya, tidak hanya sulit bernapas, keadaan ini bisa menimbulkan kendala pada pencernaan sehingga mereka susah menaikkan berat badan pada tubuh. Untuk teteap bertahan hidup Ben mengaku mulai olahraga semenjak 12 tahun kemudian. Saat ini di umurnya yang telah tiba 27 tahun, kerja kerasnya juga terbayar. Kapasitas paru- parunya dikala ini menggapai 95 persen, seluruhnya berkat latihan di gym yang dikerjakannya secara teratur sehingga Ben jadi inspirasi untuk 55. 000 follower- nya di Instagram, paling utama untuk penderita *cystic fibroris* yang lain". Rahma Lillahi Sativa.Detik Health, 2018, www.health.detik.com. Diakses pada 08 Februari 2018.

Berkaitan dengan cerita yang pernah dilalui oleh "Ben (seorang pasien *cystic fibroris* ) " yang berjuang untuk tetap bertahan hidup dalam menghadapi penyakit genetik yang dialaminya. Peneliti menetapkan untuk memilih penyakit *cystic fibroris* karena penyakit ini tidak memperbolehkan bertemu dengan orang lain, karena akan beresiko kematian terhadap penderita, dan pada Film *Five Feet Apart* ini juga menjelaskan tentang makna semangat hidup dalam sebuah film, yang menceritakan tentang dua orang remaja yang sudah mengidap penyakit langka yang sudah di deritanya sejak lahir. Menceritakan kehidupan seorang remaja bernama Stella yang menghabiskan hidupnya dirumah sakit dan sosok Will Newman yang sedang berjuang melawan penyakit yang sama yaitu penyakit *cystic fibroris* mereka berdua bertemu di rumah sakit tersebut dan melakukan interaksi yang intensif yang akhirnya membawa keduanya kedalam hubungan menjalin asmara yang terhalang oleh penyakit. Pada film *Five Feet Apart* memiliki konflik pada penyandang *Cystic Fibroris* dikarenakan karakter yang berbeda pada kelompok penderita *Cystic Fibroris* , dimana Stella tidak malu dengan penyakit yang di deritanya, ia justru menghabiskan waktu sehari-harinya dirumah sakit dengan cara menjadi seorang vlogger, Stella juga membagikan kisahnya dilaman youtube miliknya, yang menjadi perbedaan yang sangat kuat yaitu karakter

Stella yang optimis dan tetap riang sangat berbeda dengan Will, di film ini karakter ia adalah sosok yang pesimis dalam menghadapi penyakitnya. Ia dirawat dirumah sakit yang sama dengan stella tetapi ia tidak pernah mengikuti prosedur perawatan yang diberikan dirumah sakit. Will menganggap apapun usaha pengobatan yang dilakukan tetap saja akan berujung pada kematian. Berbeda dengan stella yang memiliki semangat hidup yang tinggi dan tetap optimis dalam menjalani penyakitnya dan Poe merupakan sosok sahabat kecil stella yang sama-sama menderita *Cystic Fibroris* sejak kecil, Poe memiliki karakter penyayang, baik, humoris namun mencintai sesama jenis.

Dalam film *Five Feet Apart* Stella, Will dan Poe telah mengendap penyakit *Cystic Fibroris* dan meraka bertahan hidup melalui suatu metode yang digunakan oleh dokter sebagai terapi mereka dalam proses penyembuhan, mereka hanya perlu ikuti arahan dokter rumah sakit dan untuk berhasil atau tidaknya terapi itu tergantung konsistensi mereka dalam menjalaninya, tetapi untuk film 28 Days Later, Jim, Selena, Mark mereka harus berlarian dan mencari rekan sehingga dapat bertemu dengan Frank beserta putrinya. Berdasarkan perbedaan tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara bertahan hidup dalam film Five Feet Apart lebih menarik dibandingkan cara bertahan hidup film 28 Days Later, maka dalam penelitian ini peneliti lebih memilih film Five Feet Apart untuk diteliti.

Stella, Will dan Poe memiliki penyakit yang sama sebagai pasien pengidap penyakit *cystic fibroris* mereka tidak boleh berdekatan. Namun ketiga pengedap *cystic fibroris* memiliki persepsi berbeda dalam menjalani proses penyembuhan penyakit tersebut. Akibat dari pendekatan pemenuhan keinginan dan pemaknaan yang berbeda-beda, mereka bertiga bertekad untuk mengikuti aturan untuk proses penyembuhan. Karakter egoisme Stella menuntun Will menjadi semangat yang berawal dari cara makan Will yang tidak teratur, sampai akhirnya Will merasakan cinta terhadap Stella yang membalikan keadaan.

Pada awal cerita keinginan-keinginan para penderita *Cystic Fibroris*, bervariasi sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan, serta perilaku dalam kehidupan individu mereka Stella yang selalu optimis untuk kesembuhannya karena mengingat kakaknya yang selalu memberikan warna dalam kehidupannya, Will yang selalu pesimis, karena memang seiring berjalannya waktu dia akan meninggal, sedangkan Poe yang telah menganggap dirinya sudah tidak ada yang perduli, baik dalam keluarga maupun kekasihnya yaitu Michael. Di pertengahan alur film *Five Feet Apart* Stella dan Will dipertemukan pada sebuah ruangan inkubator bayi dan mulai merasakan cinta, dari

situlah awal mula Will merasakan ingin lebih lama untuk hidup, dan Stella memberikan support, disisi lain Poe juga mendapatkan semangat untuk hidup kembali karena keluarganya sudah menerima kekasihnya untuk menjalani suatu ikatan hubungan dengan Michael. Di akhir alur film Five Feet Apart Stella dan Will menjalani hubungan percintaan, mereka memaksakan diri untuk bertemu dengan cara diam-diam tanpa diketahui oleh perawat rumah sakit, ketika keduanya bertemu mereka harus memiliki jarak sejauh 6 langkah kaki yang menjadi menarik di film tersebut keduanya punya keinginan menentang aturan tersebut. Demi rindu, gelisah, tetapi kondisi yang membuat keduanya tidak boleh berdekatan dan harus dengan jarak enam kaki, mereka pun berniat menentang peraturan yang ada dengan menurunkan jaraknya menjadi lima kaki.

Kisah romantisme dan perjuangan sepasang remaja ini menjadi menarik kisah keduanya memiliki penyakit *cystic fibroris* ini, tentang perjuangan bersama-sama menghadapi penyakitnya , menceritakan tentang keikhlasan salah satu harus 'pergi' lebih dulu dan satunya lagi harus mecoba ikhlas melepas kepergian orang yang dia cintai. Dan Stella bisa menjadi contoh kepada penderita *cystic fibroris* lainnya tentang perjuangan bertahan hidup dan tidak malu untuk membagikan semua hal yang dia lalui melalui sosial media.

Hal penting yang peneliti dapat dari penderita survivor *Cystic fibroris* adalah penyakit keturunan yang menyebabkan lendir lendir-lendir di dalam tubuh menjadi kental dan lengket. *Cystic fibroris* bukanlah penyakit menular, tetapi justru penderitanya lebih rentan tertular infeksi bila berdekatan atau bersentuhan dengan penderita penyakit infeksi, penyakit ini lebih berat dibandingkan penyakit berbahaya yang dapat berujung kematian seperti penyakit terminal illness. Terminal Illnes adalah suatu kondisi dimana pasien sedang menderita sakit ditingkat yang telah mencapai stadium lanjut sehingga untuk di obati secara medispun sudah tidak mungkin lagi untuk dapat di sembuhkan. Jenis-jenis penyakit terminal illness adalah penyakit kanker, gagal ginjal kronis, multiple sclerosis, AIDS, diabetes militus.

Masalah komunikasi yang terdapat penderita survivor *Cystic fibroris* dalam film Five Feet Apart adalah adanya Pola komunikasi yang terjadi dalam film Five Feet Apart pada penderita *Cystic Fibroris* dalam proses penyembuhannya menggunakan komunikasi terapeuti yaitu dengan adanya komunitas *Cystic Fibroris*, memiliki kelebihan dibanding dengan komunitas lainnya yaitu mengedepankan semangat untuk hidup yang akhirnya membuka rasa solidaritas antar anggota, sehingga mampu bertahan untuk mengikuti trapis untuk proses penyembuhan, para penderita *Cystic Fibroris* dapat berlangsung secara silih berganti dimana setiap anggota menyampaikan

pesan untuk disampaikan kepada para penderita *Cystic Fibroris* lainnya melalui sosial media, agar mampu menciptakan suatu komunikasi yang kondusif sebagai salah satu upaya untuk memotivasi dan mengedukasi para penderita *Cystic Fibroris*, yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan baik internal yang dilaluinya selama masa karantina. Sedangkan komunikasi yang menderita terminal illness harus segera mendapatkan perawatan paliatif dengan pendekatan komunikasi kesehatan yang bersifat meredakan gejala penyakit, namun hal ini tidak untuk menyembuhkan karena sudah tidak dapat berfungsi lagi. Sedangkan jenis penyakit berbahaya yang akan di jadikan pembahasan pada penelitian ini adalah *cystic fibrosis. Cystic fibroris* adalah penyakit keturunan yang menyebabkan lendir lendir-lendir di dalam tubuh menjadi kental dan lengket. Cystic fibrosis bukanlah penyakit menular, tetapi justru penderitanya lebih rentan tertular infeksi bila berdekatan atau bersentuhan dengan penderita penyakit infeksi, jenis penyakit dimana penderita penyakit ini lebih rentan tertular oleh jenis penyakit lainnya seperti, flu, covid-19 dan lain-lain.

Maka hal inilah yang menjadi motivasi peneliti untuk mengkaji film *Five Feet Apart*. Dengan tujuan penelitian ini adalah Untuk bisa mengetahui nilai sosial dengan menciptakan komunikasi dengan para penderita survivor *Cystic Fibroris*.Berdasarkan penjelasan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian ini berjudul "**Pemaknaan Hidup Bagi Para *Survivor Cystic Fibroris* ( Analisis Naratif Tzvetan Todorov dalam Film *Five Feet Apart* )".**

### 1.2 Fokus Penelitian

Melihat dari penjelasan di Latar Belakang dan supaya terlihat lebih terarah maka penelitian ini hanya berfokus kepada bagaimana proses komunikasi yang terdapat
di kelompok *survivor Cystic Fibroris* dalam film *Five Feet Apart*.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian di atas , maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian berupa: Bagaimana pemaknaan hidup film *Five Feet Apart* dengan meciptakan komunikasi bagi para penderita *Cystic Fibroris* ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada fokus penelitian dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk bisa mengetahui pemaknaan hidup *Five Feet Apart* dengan meciptakan komunikasi bagi para penderita *Cystic Fibroris.*

## 1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil Penelitian ini diharapkan untuk mengetahui teori yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi secara umum maupun secara khusus dan mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai bagaimana komunikasi yang terjadi dengan para penderita *cystic fibroris* di film *Five Feet Apart.*

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk komunikasi kelompok terkait dengan diseminasi proyek penelitian ilmiah

.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pendukung evaluasi kelebihan dan keurangan film yang telah dibuat sebelumnya, sehingga untuk kedepannya dapat menghasikan film yang lebih berkualitas.

c. Memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat mengenai pentingnya nilai sosial yang ada pada makna film *feet five apart*

d. *Film Feet Five Apart* dapat digunakan oleh pemerintah sebagai media dalam mengedukasi moral masyarakat dan pembelajaran PKn.